

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien variasi rata-rata sebesar 0,71 yang menunjukkan bahwa usahatani lada putih di Desa Bakam memiliki risiko produksi kecil.
2. Faktor-faktor produksi yang mempunyai pengaruh positif terhadap risiko produksi lada putih yaitu pupuk TSP, sedangkan faktor-faktor produksi yang mempunyai pengaruh negatif terhadap risiko produksi yaitu pupuk Kapur, Urea, KCL, NPK, Pestisida dan Tenaga kerja.
3. Strategi manajemen risiko *ex-ante* meliputi pengolahan lahan, bibit sampai dengan pemupukan. Strategi *interactive* yang dilakukan oleh responden di Desa Bakam meliputi tindakan penyulaman bibit, tindakan pengendalian gulma, tindakan pengendalian hama dan tindakan pengendalian penyakit. Strategi manajemen risiko *ex-post* meliputi responden tidak bergantung pada usahatani lada putih dalam kehidupan keluarga, adapun usahatani lain yaitu karet dan kelapa sawit.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu

1. Petani sebaiknya bisa mempertahankan dan lebih meningkatkan pengetahuan tentang budidaya lada putih yang baik.
2. Petani sebaiknya lebih memperhatikan penggunaan pupuk, pestisida dan tenaga kerja yang tepat serta dianjurkan menggunakan pupuk organik.
3. Pemerintah sebaiknya mengadakan pelatihan dan lebih memperhatikan cara petani dalam menanggulangi risiko menggunakan strategi *ex-ante*, *interactive* dan *ex-post*.
4. Pemerintah sebaiknya menyediakan bibit dengan varietas unggul yang tahan terhadap hama dan penyakit serta memiliki produksi yang tinggi.
5. Kepada para peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang tidak terkendali yang menyebabkan risiko produksi lada putih.